

## **Analysis Of The Influence Of Financial Performance In Predicting Profit Growth At PT. Sibayak Mas Sejahtera Medan**

### **Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada PT. Sibayak Mas Sejahtera Medan**

Devi Handayani Zai<sup>1\*</sup>, Ferry Hidayat<sup>2</sup>

S.T. Manajemen Bisnis Multi Sarana Manajemen Administrasi Dan Rekayasa Teknologi<sup>1,2</sup>  
[devihdynizai1108@gmail.com](mailto:devihdynizai1108@gmail.com)<sup>1</sup>, [ferry.nst@gmail.com](mailto:ferry.nst@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) on profit growth. The theory used in this study is about financial statements. The method used in this study is quantitative statistics. The data of this research are financial report data from the last five years, namely 2017-2021. From the results of calculations with SPSS for the coefficient of determination ( $R^2$ ), the Adjustment R Square number is obtained from the Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM) variables of 1,000 or 1,000%. It is known that the sig value for the effect of X1 on Y is  $0.416 > 0.05$  and the tcount is  $1.304 < t_{table} 12.706$ , so it can be concluded that the Return On Assets (ROA) partially has no significant effect on the profit growth of PT Sibayak Mas Sejahtera Medan. Variable X2 to Y is  $0.004 < 0.005$  and tcount is  $100,440 > t_{table} 12,706$  so it can be concluded that Return On Equity (ROE) has a significant effect on profit growth of PT Sibayak Mas Sejahtera Medan. Variable X3 to Y is  $0.388 > 0.05$  and the tcount is  $1.433 < 12.706$  ttable so that it can be concluded that Net Profit Margin (NPM) has no significant effect on the profit growth of PT Sibayak Mas Sejahtera Medan.

**Keywords :** Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Company Profit

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang laporan keuangan. Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah statistik kuantitatif. Data penelitian ini adalah data laporan keuangan dari lima tahun terakhir yaitu tahun 2017-2021. Dari hasil perhitungan dengan SPSS untuk koefisien determinasi ( $R^2$ ) di peroleh angka *Adjustment R Square* dari variabel Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) sebesar 1.000 atau 1.000%. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,416 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,304 < t_{tabel} 12,706$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan. Variabel X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,005$  dan nilai thitung  $100.440 > t_{tabel} 12,706$  sehingga dapat di simpulkan Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan. Variabel X3 terhadap Y adalah  $0,388 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,433 < 12,706$  ttable sehingga dapat di simpulkan Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan.

**Kata Kunci:** Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Laba Perusahaan

## **1. Pendahuluan**

Pemahaman mengenai laporan keuangan yang mendetail akan sangat memudahkan dalam menganalisis rasio yang digunakan pada laporan keuangan. Laporan keuangan yang selalu ada untuk catatan pada laporan keuangan yang telah di susun. Tanggung jawab laporan keuangan dipegang oleh pimpinan utama perusahaan dan bagian keuangan atas fakta dari isi laporan keuangan tersebut. Jadi laporan keuangan yang lengkap baik perusahaan umum (terbuka) mau pun tertutup harus selalu di sertai dengan catatan atas laporan keuangan.

---

Submitted : 15 November 2022, Accepted : 6 December 2022, Published : 1 January 2023

Copyright © 2023 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

Menurut (Suteja, I. G. N, 2018) Laporan keuangan adalah laporan yang digunakan sebagai alat komunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dan menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu. Sedangkan menurut (Bambang Riyanto, 2014) memberikan upaya mengenai kondisi keuangan perusahaan, dengan neraca menunjukkan nilai aset, hutang, dan modal sendiri pada waktu tertentu dan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya satu itahun. Tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Menyediakan data keuangan yang akurat tentang aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
2. Menawarkan data keuangan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi potensi keuntungan perusahaan.
3. Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang bagaimana aset bersih perusahaan (aset dikurangi kewajiban) berubah sebagai akibat dari kegiatan bisnis untuk menghasilkan uang.
4. Selain itu, memberikan informasi penting tentang kegiatan pembiayaan dan investasi perusahaan, serta perubahan aset dan kewajibannya.
5. menyajikan informasi tambahan terkait laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang diadopsi perusahaan.

Rasio keuangan, seperti rasio lancar, utang terhadap aset, total perputaran aset, dan margin laba bersih, berdampak pada rasio pertumbuhan laba. Sedangkan peningkatan laba dapat dipengaruhi oleh tingginya tingkat penjualan tiap tahunnya, *leverage* atau dana pinjaman, perubahan laba di tahun yang lalu, dan usia berdirinya suatu perusahaan tersebut. Maka perusahaan sangat di perlukan untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaannya. Jenis usaha juga dapat memberi pengaruh bagi pertumbuhan laba dan memberi pengaruh pada struktur aset dan struktur biaya pengenalan yang memadai akan jenis usaha yang digeluti akan sangat membantu untuk dapat mengerti apa itu laporan keuangan perusahaan di bidang usaha yang dijalankan. Pada dasarnya perusahaan mengharapkan laba yang tinggi dalam setiap pencapaian tertentu. Tingginya sebuah laba akan mempengaruhi kemajuan perusahaan tersebut. Semakin baik pertumbuhan laba yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin mempermudah kemajuan perusahaan tersebut. Masyarakat menilai kemajuan suatu perusahaan dari kinerjanya dan alat untuk mengukur kemajuan suatu perusahaan yaitu dengan parameter laba. Parameter laba di dapat dari laporan keuangan suatu perusahaan. Hasil yang dicapai oleh perusahaan dapat diperoleh dari informasi laporan keuangan setiap tahunnya. Menurut (Ardhianto, Wildana Nur, 2019) laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga perndapatan bersih atau net earning. Sedangkan menurut (Harahap, Sofyan Syafri, 2011) laba adalah sebagai jumlah yang berasal dari pengurangan pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Jika laba dapat bertumbuh dengan baik dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar setiap tahunnya maka perusahaan tersebut tingkat presentase bertahan akan lebih baik juga. Berikut ini beberapa fungsi dan tujuan dibuatnya laporan laba rugi:

1. Berikan rincian jumlah total pajak yang harus dibayarkan.
2. Berikan rincian tentang keadaan perusahaan, termasuk apakah itu untung atau rugi.
3. Menjadi sumber informasi untuk evaluasi manajemen guna menentukan langkah selanjutnya.
4. Menjadi sumber informasi tentang sejauh mana bisnis berhasil dalam menentukan biayanya.
5. Berkontribusi pada proses analisis bisnis, yang mengukur pertumbuhan bisnis.
6. Meningkatkan keuntungan dan menjadikan perusahaan sebagai acuan dalam pengembangan usaha.

7. Berkontribusi pada proses analisis strategi perusahaan untuk memastikan tingkat keberhasilan implementasi strategi bisnis.
8. Mewakili profil perusahaan kepada calon investor dan kreditur yang akan melakukan transaksi bisnis.

Semakin baik laba pada suatu perusahaan maka akan mendapatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Untuk itu perusahaan tetap menjaga ke stabilan dan kenaikan profitabilitas pada perusahaannya. Pada penelitian kali ini yang akan di teliti ialah PT Sibayak Mas Sejahtera Medan, perusahaan ini merupakan perusahaan berkembang yang memiliki pengalaman sejak tahun 1978 yang bergerak sebagai distributor area sumut, aceh dan sekitarnya khususnya di bidang mesin jahit, mesin karung dan spare part. PT Sibayak Mas Sejahtera Medan beralamat di Jl. Cirebon No.12/36 RT.00 RW.00 Kel. Pasar Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. Pada perusahaan tersebut di dapati adanya permasalahan tentang jalannya alur keuangan. *Owner* pada perusahaan tersebut tidak memcatat nominal uang yang diterima pada saat terjadinya transaksi jual beli ketika ada perubahan harga barang yang di jual. hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan, dikarenakan saat terjadinya proses jual beli selalu di dapati adanya selisih nominal dari penjualan tersebut. *Owner* masih memakai cara manual yaitu memcatat seadanya tentang laporan penjualan, sedangkan staff administrasi pada perusahaan tersebut bisa membukukan laporan penjualan yang terjadi setiap harinya. Untuk jumlah keuntungan dan kerugian pada perusahaan tersebut selalu di dapati adanya selisih keuangan yang terjadi dan tingkat kepercayaan owner terhadap bagian Administrasi dan staff lainnya menjadi menurun. Setiap proses pengerjaan harus selalu di pantau oleh owner tersebut. Selain hal itu di dapati juga kurangnya kerjasama antar staff administrasi untuk mencatat setiap laporan yang akan diberikan kepada perusahaan. Seharusnya perusahaan dapat memberikan pelatihan pelaporan keuangan dan pelatihan lainnya yang dibutuh oleh karyawan dan pada staff.

Berdasarkan dari hasil penelitian (Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, n.d., 2018) *return on asset* pada pertumbuhan laba signifikan dan negatif kemudian *return on equity* pada pertumbuhan laba tidak signifikan, sedangkan *net profit margin* pada pertumbuhan laba signifikan dan positif. Berdasarkan penelitian (Nur Melinda Hastuti, Hj. Siti Rusidah, Setio Utomo, 2021) *return on asset* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *net profit margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan *net profit margin* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian (Nevi Nur Azizi, 2015) secara parsial *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *net profit margin* menunjukkan pengaruh signifikan negatif. (Sylvia Erra Fazira, 2021) hasil penelitian menyatakan *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Mas ntang, Enny Radjab, Amelia Rezky Amin, 2020) rasio profitabilitas *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh tidak signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba. Penelitian (Dyah Putri Lestari & Putu Sulastri, 2021) *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Dwi Agustina, 2021) *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. (Mia Hediyanasari, 2014) *return on asset* dan *return on equity* tidak berpengaruh positif terhadap saham *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan saham. (Andika Prastyawan, 2014) *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian (Ina Sri Mulyani, Tri Endar Susianto, SEi., M.Ak, 2020) *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berikut tabel pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan:

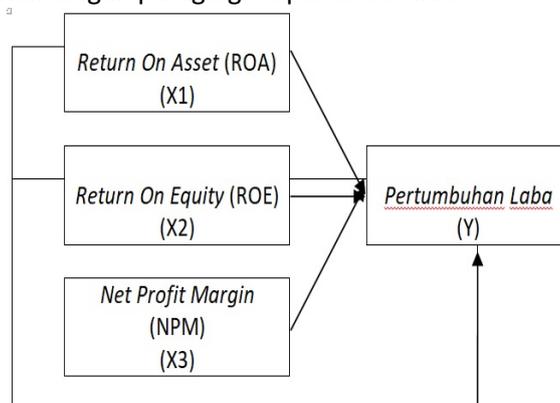
**Tabel 1. Pertumbuhan Laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan**

No.	Uraian	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Total penjualan	3.520.592.091,37	2.893.985.524,88	1.864.296.105,24	2.252.723.321,38	1.415.369.957,86
2	HPP/ Penjualan bersih	2.491.792.859,77	2.142.912.914,25	1.356.603.419,36	1.590.011.989,59	1.057.232.085,31
3	Laba Bersih Setelah Pajak	755.000.806,11	442.271.222,82	296.061.161,64	314.250.726,29	19.351.762,11
4	Total aktiva lancar	7.894.682.400,67	7.763.959.728,76	8.269.829.123,54	7.730.811.457,90	7.845.242.744,10
5	Total Aktiva tetap	6.554.564.870,69	6.787.666.876,97	7.073.027.330,44	7.840.799.130,55	7.685.357.489,58
6	Total aktiva	14.449.247.271,36	14.551.626.605,73	15.342.856.453,98	15.571.610.588,45	2.620.408.564,11
7	Total Hutang	1.941.157.159,78	1.603.893.609,41	2.099.062.296,02	2.642.067.156,78	2.268.715.692,54
8	Total Modal	2.268.715.692,54	2.268.715.692,54	2.268.715.692,54	2.268.715.692,54	2.268.715.692,54
9	Total pasiva	14.449.247.271,36	14.551.626.605,73	15.342.856.453,98	15.571.610.588,45	15.530.600.233,68

Sumber : Hasil Penelitian 2022, (Data diolah)

Berdasarkan hasil pertumbuhan laba pada tabel di atas, di dapati adanya fluktuasi laba bersih setelah pajak setiap bulannya. Dikarenakan di dapatinya fenomena yang terjadi di perusahaan tersebut mana penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT Sibayak Mas Sejahtera Medan”.

Berikut dilampirkan bagan paradigma penelitian ini :



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

H1 : Diduga *Return On Asset* (ROA) (X1) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Sibayak Mas Sejahtera Medan.

H2 : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Sibayak Mas Sejahtera Medan.

H3 : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) pada PT Sibayak Mas Sejahtera Medan.

Dikarenakan di dapatinya fenomena yang terjadi di perusahaan tersebut mana penelitian ini mengambil judul “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba pada PT Sibayak Mas Sejahtera Medan”.

## 2. Metode Penelitian

Menurut (Darmadi, Hamid, 2013) Metode penelitian adalah metode ilmiah pengumpulan data untuk tujuan tertentu. Perusahaan PT Sibayak Mas Sejahtera Medan yang beralamat di Jl. Cirebon No.12/36 RT.00 RW.00 Kel. Pasar Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20212. *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) menjadi subyek penelitian ini. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah

laporan keuangan pada tahun 2017-2021. Teknik penelitian data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode penelitian pada dasarnya adalah pendekatan ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu. Metode ilmiah, data, tujuan, dan penggunaan adalah empat kata kunci yang perlu diingat berdasarkan ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini rumus perhitungan *Return On Asset* (ROA) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

**Tabel 2. Metode Perhitungan Dengan *Return On Asset* (ROA)**

No.	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)	(%)
1	2017	755.000.806,11	14.499.247.271,36	5,20
2	2018	442.271.222,23	14.551.626.605,73	3,03
3	2019	296.061.161,64	15.342.856.453,98	1,92
4	2020	314.250.726,29	15.571.610.588,45	2,01
5	2021	19.351.762,11	15.530.600.233,68	0,12

Sumber : Hasil Penelitian 2022, (Data diolah)

Berikut ini rumus perhitungan *Return On Equity* (ROE) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Metode Perhitungan Dengan *Return On Equity* (ROE)**

No.	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Modal (Rp)	(%)
1	2017	755.000.806,11	2.268.715.692,54	33,27
2	2018	442.271.222,23	2.268.715.692,54	19,49
3	2019	296.061.161,64	2.268.715.692,54	13,04
4	2020	314.250.726,29	2.268.715.692,54	13,85
5	2021	19.351.762,11	2.268.715.692,54	0,85

Sumber : Hasil Penelitian 2022, (Data diolah)

Berikut ini rumus perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

**Tabel 4. Metode Perhitungan Dengan *Net Profit Margin* (NPM)**

No.	Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	(%)
1	2017	755.000.806,11	2.491.792.859,77	30,29
2	2018	442.271.222,23	2.142.912.914,25	20,63
3	2019	296.061.161,64	1.356.603.419,36	21,82
4	2020	314.250.726,29	1.590.011.989,59	19,76
5	2021	19.351.762,11	1.051.232.085,31	1,84

Sumber : Hasil Penelitian 2022, (Data diolah)

Telah dilakukan studi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Dengan menggunakan SPSS, perhitungan berikut dilakukan untuk mendukung temuan penelitian:

## 1. Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data apa adanya, tanpa bermaksud membuat generalisasi atau kesimpulan yang bersifat umum. Hasil dari statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
ROA	5	2.4560	1.85756
ROE	5	16.1000	11.76105
NPM	5	18.8680	10.40468
Laba Perusahaan	5	365386.6000	266866.74557
Valid N (listwise)	5		

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengamatan sebanyak 5 (lima) tahun terakhir, dimulai dari tahun 2017 – 2021. Nilai rata – rata dari *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai 2.4560, untuk nilai irata i– irata *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai 16.1000, nilai rata – rata dari *Net Profit Margin* (NPM) 18.8680. Hal ini mengartikan bahwa ROA, ROE dan NPM yang memiliki nilai positif memberikan nilai tambah bagi laba perusahaan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut (Husein, Umar, 2011) Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika demikian, masalah multikolinearitas harus diperbaiki. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.000	3523.041
ROE	.000	4091.529
NPM	.032	31.518

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Hasil tabel 6 menunjukkan adanya multikolinearitas karena nilai tolerance tidak lebih besar dari  $> 0.10$ , sedangkan nilai VIF pada tabel di atas lebih besar dari  $>10.00$  menunjukkan adanya multikolinearitas.

### b. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, I, 2017) Tujuan dari uji auto korelasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara *confounding error* pada periode  $t$  dengan *confounding error* pada periode  $t-1$  (sebelumnya) pada model regresi linier. Kriteria uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

$D < DL$  atau  $D > 4-DL$  : Terjadi Autokorelasi  
 $DU < D < 4-DU$  : Tidak Terjadi Autokorelasi  
 $DL < D < DU$  atau  $4 - DU < D < 4-DL$  : Tidak Ada Kesimpulan

Berikut hasil pengujian dengan SPSS untuk uji autokorelasi :

**Tabel 7. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>		
Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	88.706	3,202

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, dan NPM

b. b. Dependent Variable: Sumber Laba Perusahaan

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS 2022 Analisis Durbin-Watson adalah 3,202, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada tabel di atas.

### 3. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, I, 2017) Analisis statistik dan analisis grafis merupakan dua metode yang idapat idigunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas menghasilkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	44.35282219
Most Extreme Differences	Absolute	.283
	Positive	.210
	Negative	-.283
Test Statistic		.283
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Dapat di lihat data pada tabel 8 diatas besaran angka kolmogorov smirnov iala sebesar 0,283 dimana ( $0,283 > 0,005$ ) ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Kemudian untuk tingkat signifikansi sebesar 0,200 dimana ( $0,200 > 0,005$ ) hal ini berarti data terdistribusi secara normal.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, I, 2017) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel padamodel regresiyang tidak sama. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat di lihat sebagai berikut :

**Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6.294	1.217		5.172	.122
	ROA	22.958	17.964	40.399	1.278	.423
	ROE	-3.838	3.058	-42.764	-1.255	.428
	NPM	.318	.303	3.132	1.048	.485

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Seperti dapat dilihat dari tabel di atas, nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas telah terpenuhi atau tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas.

#### 4. Test Goodness Of Fit

##### a. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut (Sujarweni, 2015) koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin besar variasi variabel independennya (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Berikut hasil perhitungan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menggunakan SPSS:

**Tabel 10. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	1.000 <sup>a</sup>	1.000	1.000	81.732	

a. Predictors: (Constant), ROE

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Dari tabel 10 di peroleh angka *Adjusted R Square* dari variabel *Return On Equity* (ROE) sebesar 1,000 atau di angka persentase 1,000%.

##### b. Uji Hipotesis (Uji F)

Menurut (Sujarweni, 2015) Persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dilakukan uji signifikansi yang dikenal dengan uji F. Terdapat pengaruh simultan variabel X terhadap variabel Y sesuai dengan kriteria pengujian jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 atau jika Fhitung lebih besar dari Ftabel. Variabel X tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y jika nilai sig lebih besar dari 0,05 atau Fhitung lebih kecil dari Ftabel.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda dikuadratkan  
 $n$  = Jumlah sampel  
 $k$  = Jumlah variabel bebas

Berikut hasil pengujian menggunakan SPSS :

**Tabel 11. Uji Hipotesis (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	284871431696.509	3	94957143898.836	12067717.337	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7868.691	1	7868.691		
	Total	284871439565.200	4			

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

Sumber : Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Mengingat bahwa nilai signifikansi *Return On Assets* (ROA) (X1), *Return On Equity* (ROE)(X2), dan *Net Profit Margin* (NPM) (X3) secara simultan terhadap laba perusahaan (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan Fhitung  $12067717.337 > Ftabel 161$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima dan bahwa *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan.

### c. Uji t

Menurut (Kuncoro, Mudrajad, 2013) menyatakan bahwa uji-t bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel bebas berkontribusi terhadap penjelasan variabel terikat. Uji t didasarkan pada hal-hal berikut:

Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05, atau jika thitung lebih besar dari ttabel, maka ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y. sebaliknya, jika nilai sig  $>0,05$  atau thitung  $< ttabel$  tidak ada pengaruh variabel X terhadap Variabel Y.

Hasil pengujian dengan SPSS:

**Tabel 12. Uji t Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.031	.087		.353	.784
	ROA (X1)	1.702	1.305	.012	1.304	.416
	ROE (X2)	22.395	.223	.987	100.440	.004
	NPM (X3)	.032	.023	.001	1.433	.388

a. Dependent Variable: Laba Perusahaan (Y)

Sumber: Hasil Perhitungan Dengan SPSS 2022

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,416 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,304 < ttabel 12,706$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,005$  dan nilai thitung  $100.440 > ttabel 12,706$  sehingga dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Variabel X3 terhadap Y adalah  $0,388 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,433 < 12,706$  ttabel sehingga dapat disimpulkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

## 5. Penutup

### Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan yang telah dianalisis yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa Dari hasil perhitungan dengan SPSS untuk

koefisien determinasi ( $R^2$ ) di peroleh angka *Adjustment R Square* dari variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 1.000 atau 1.000%. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,416 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,304 < t_{tabel} 12,706$  sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan. Variabel X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 < 0,005$  dan nilai thitung  $100.440 > t_{tabel} 12,706$  sehingga dapat di simpulkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan. Variabel X3 terhadap Y adalah  $0,388 > 0,05$  dan nilai thitung  $1,433 < 12,706$  ttabel sehinga dapat di simpulkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Sibayak Mas Sejahtera Medan.

### Saran

Untuk saran kedepannya diharapkan perusahaan dapat melakukan evaluasi tambahan untuk memaksimalkan profitabilitas kinerja dan laba perusahaan untuk perbaikan kedepannya. Rasio *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Bagi para pengembang peneliti agar dapat menggunakan rasio yang lebih luas lagi seperti dengan rasio *Gross Profit Margin* (GPM), *Profit Margin Ratio* (PMR), *Operating Ratio* (OR), *Earning Power Of Total Investment* (EPTI), *Return Of Investment* (ROI), *Rentabilitas Modal Sendiri* (RMS) dan lainnya. Kemudian juga dapat memasukkan beberapa periode lain untuk menunjukkan atau menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

### Daftar Pustaka

- Ardhianto, Wildana Nur. (2019b). *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Bambang Riyanto. (2014b). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat, Cetakan Ketujuh). BPFE.
- Ghozali, I. (2017b). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011b). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan* (Edisi Pertama). PT Bumi Aksara.
- Husein, Umar. (2011b). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua* (Edisi Pertama). PT Bumi Aksara.
- Husein, Umar. (2011c). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi Kedua* (Edisi Kedua). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013b). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 3). Erlangga.
- Sujarweni. (2015b). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (33rd ed). Pustaka Baru Press.
- Andika Prastyawan. (2014). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Eefek Iindonesia*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. <http://eprints.upnjatim.ac.id/6626/1/Binder1.pdf>
- Anggi Maharani Safitri dan Mukaram. (n.d.). *Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*.  
<https://media.neliti.com/media/publications/281710-pengaruh-roa-roe-dan-npm-terhadap-pertum-f56143a3.pdf>
- Dwi Agustina. (2021). *Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia*. *Universitas Putera Batam*. <http://repository.upbatam.ac.id/730/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf>

- Dyah Putri Lestari & Putu Sulastri. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *STIE Dharma Putra Semarang*.
- Ina Sri Mulyani, Tri Endar Susianto, SEi., M.Ak. (2020). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sukabumi Ekpres Media. *STIE Pasim Sukabumi Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3).
- Mas Intang, Enny Radjab, Amelia Rezky Amin. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Competitiveness*, 9(2).
- Mia Hediyanasari. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Universitas Brawijaya*.
- Nevi Nur Azizi. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. <http://eprints.ums.ac.id/36032/11/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Nur Melinda Hastuti, Hj. Siti Rusidah, Setio Utomo. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 -2019. *Journal homepage*, 1(2) 31-35
- Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Retrieved From. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>
- Sylvia Erra Fazira. (2021). Analisa Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *Universitas Medan Area*. <http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/16415/2/178320014%20-%20Sylvia%20Erra%20Fazira%20-%20Fulltext.pdf>